

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

. Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, perusahaan harus menghadapi tantangan untuk meningkatkan keuntungan sekaligus mengelola pengeluaran dengan cara yang efisien. Salah satu elemen biaya yang sangat penting untuk operasi sebuah perusahaan adalah biaya produksi. Biaya produksi terdiri dari total pengeluaran yang diperlukan untuk mengubah bahan mentah menjadi produk akhir yang siap dijual (Simanjuntak et al., 2025). Keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas menjadi tolok ukur penting untuk menilai efektivitas operasional bisnis serta kemampuan untuk bertahan dan tumbuh dalam jangka waktu yang panjang. Bagi para pemangku kepentingan, khususnya investor dan pemberi pinjaman, informasi mengenai profitabilitas menjadi landasan dalam keputusan investasi dan pendanaan. Oleh karena itu, penting untuk memahami elemen elemen yang mempengaruhi profitabilitas, termasuk peran biaya produksi di dalamnya (Simanjuntak et al., 2025).

Biaya produksi adalah semua pengeluaran perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan barang-barang produksi oleh perusahaan tersebut (Zahara & Anwar, 2021). Tingginya biaya produksi yang dikeluarkan dapat memengaruhi jumlah produk yang dihasilkan. Hal ini dikarenakan perusahaan akan membatasi jumlah produk sesuai dengan biaya produksi yang dikeluarkan. Sehingga secara tidak langsung produk yang akan dijual menjadi berkurang dan dapat mengurangi hasil penjualan. Maka dari

itu, salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan adalah dengan menekan biaya – biaya yang berhubungan dengan kegiatan produksi (Ramadhani, 2024).

Biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan bukan hanya bahan baku saja tetapi terdapat biaya tenaga kerja langsung, jika pada perusahaan terdapat banyak produk yang gagal akan menimbulkan pengerjaan kembali dan menimbulkan biaya tambahan produksi dan begitupun pada biaya overhead semakin banyak penyusutan asset seperti pemeliharaan mesin yang rusak atau penyutusan asset lainnya akan meningkatkan pengeluaran perusahaan untuk memperoleh produk yang baik. Semakin tinggi biaya produksi yang dikeluarkan akan mempengaruhi profitabilitas (Simanjuntak et al., 2025).

Rasio Profitabilitas menggambarkan bagaimana efektifnya perusahaan dalam menjalankan kegiatannya, apakah perusahaan telah dapat menghasilkan laba yang cukup dari kegiatan yang telah dilakukan dalam satu periode (Kasmir, 2018). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau keuntungan. Efisiensi sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Profitabilitas sangat penting bagi setiap perusahaan karena profitabilitas menentukan kelangsungan hidup perusahaan untuk mengukur efektivitas manajemen. Perusahaan harus menghasilkan keuntungan agar dapat bertahan dalam jangka panjang, karena keuntungan digunakan untuk menarik modal dari

luar dan menunjukkan kinerja keuangan yang baik (Setiawati, 2018). Tanpa profitabilitas yang kuat, perusahaan sulit untuk tumbuh, berinvestasi kembali, membayar dividen, dan pada akhirnya dapat menurunkan nilai perusahaan di mata investor salah satu perusahaan manufaktur di Indonesia yang terkenal atas produknya adalah PT. Unilever Indonesia Tbk.

PT Unilever Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan penanaman modal asing terbesar di Indonesia, dikenal luas sebagai perusahaan utama dalam produksi barang-barang konsumsi. Produk-produk Unilever dikategori menjadi Lima bagian utama: Makanan, minuman, es krim, perawatan rumah tangga dan perawatan tubuh. Kategori ini mencakup berbagai merek seperti kecantikan & kesehatan (Dove, Pond's, Vaseline), perawatan rumah (Rinso, Sunlight), makanan & minuman (Bango, Lipton, Royco), dan es krim (Wall's, Magnum). PT. Unilever Indonesia Tbk dikenal sangat maju dan perkembangannya sangat pesat, tetapi PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2020-2024 mengalami penurunan keuntungan atau laba yang dapat di lihat dari hasil perhitungan rasio profitabilitas sebagai berikut :

Tabel 1.1

PERHITUNGAN RASIO ROA DAN TOTAL BIAYA PRODUKSI

Tahun	Triwulan	BIAYA PRODUKSI	ROA%
2020	1	4.740.941	8.65
	2	9.404.534	16.95
	3	13.946.886	25.80
2021	1	4.840.947	7.84
	2	8.859.314	15.02
	3	13.501.964	21.67
2022	1	5.444.157	9.91

	2	10.190.218	15.49
	3	14.915.760	22.78
2023	1	4.877.877	7.19
	2	8.762.601	13.83
	3	13.128.958	22.13
2024	1	4.559.610	7.90
	2	8.518.380	12.51
	3	12.332.407	18.19

Sumber : Data diolah, 2025.

Berdasarkan tabel 1.1 terlihat bahwa tingkat Profitabilitas (ROA) PT. Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2020-2024 mengalami kenaikan di setiap triwulan. Sementara itu, PT. Unilever Indonesia mengalami fluktuasi dimana terjadi kenaikan dan penurunan biaya produksi yang dapat di lihat pada tabel 1.1. menunjukkan terjadinya kenaikan dan penurunan pada biaya produksi di PT. Unilever Indonesia Tbk, biaya produksi tersebut adalah jumlah biaya yang di keluarkan perusahaan seperti biaya bahan baku yang digunakan, biaya penyusutan asset tetap seperti pemeliharaan mesin dan sewa gedung, biaya tenaga kerja dan biaya lain yang terkait dengan proses produksi. Tetapi pada hasil rasio profitabilitas pada PT. Unilever mengalami kenaikan disetiap tahunnya dan triwulanya yang artinya profitabilitas dapat dipengaruhi biaya-biaya yang lain.

Berdasarkan uraian fenomena diatas, terlihat bahwa PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami kenaikan profitabilitas secara konsisten selama tahun 2020-2024, Di sisi lain, perusahaan juga menunjukkan fluktuasi pada biaya produksi, baik pada biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, maupun biaya *overhead* pabrik. Fluktuasi biaya produksi dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengendalikan beban operasional dan menjaga margin keuntungan.

Biaya produksi berpengaruh terhadap naik turunnya profitabilitas atau laba yang dihasilkan perusahaan karena biaya produksi yang lebih tinggi akan mengurangi profitabilitas begitupun sebaliknya jika pengelolaan biaya produksi efisien akan meningkatkan profitabilitas Harahap & Syafri (2015), hal ini dikarenakan biaya produksi merupakan komponen utama dalam menentukan harga jual dan margin keuntungan. Karena dalam biaya produksi terdapat biaya bahan baku jika bahan baku meningkat sementara harga jual produk tetap maka laba bersih akan menurun, karena adanya peningkatan biaya produksi akan menekan keuntungan per unit. Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, perusahaan harus mampu mengelola biaya produksi secara efisien agar dapat mempertahankan tingkat profitabilitas yang optimal.

Hal ini dapat dibuktikan seperti penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak et al. (2025) bahwa biaya produksi merupakan salah satu faktor yang dominan dalam menentukan profitabilitas perusahaan. Sama dengan penelitian yang dilakukan Kezia & Wulandari (2024) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa biaya produksi berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Widyastuti et al. (2024) bahwa biaya produksi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap laba bersih. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan biaya produksi tidak secara langsung mempengaruhi tingkat laba, kemungkinan karena perusahaan mampu menyesuaikan harga jual atau efisiensi di aspek lain. Biaya produksi menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi struktur harga dan profitabilitas.

Berdasarkan fenomena dan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Biaya Produksi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2020-2024.**

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat Pengaruh signifikan Biaya Produksi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2020-2024.

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada Rumusan Masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apakah terdapat Pengaruh signifikan Biaya Produksi terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2020-2024.

1.4.Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat teoritis

- a. Secara teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memperkaya kajian ilmu akuntansi, khususnya mengenai pengaruh biaya produksi terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur, serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
- b. Bagi manajemen PT. Unilever Indonesia Tbk dalam mengelola dan mengendalikan biaya produksi secara efisien guna meningkatkan Profitabilitas perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam menilai kinerja keuangan perusahaan.